

Cara Melindungi Kesehatan Bayi dan Kesehatan Anda Sendiri jika Anda Menderita Hepatitis B dan sedang Hamil



Hepatitis B adalah penyakit serius yang dapat diderita bayi Anda seumur hidup. Jika Anda sedang hamil dan menderita hepatitis B, virus tersebut dapat menginfeksi bayi Anda melalui kontak dengan darah Anda saat dilahirkan. Untuk mencegah infeksi pada bayi Anda dan menjaga kesehatan Anda, berkonsultasilah dengan penyedia layanan kesehatan Anda sejak awal masa kehamilan Anda dan tanyakan tentang hepatitis B.

Gunakan bagan ini untuk melacak perawatan Anda dan bayi Anda selama dan setelah masa kehamilan!

Untuk Ibu

Selama Masa Kehamilan

- ✓ Berkonsultasilah dengan penyedia layanan kesehatan mengenai perawatan hepatitis B lebih awal dalam masa kehamilan Anda untuk memeriksa tingkat virus hepatitis B dan fungsi lever Anda.
 - Penyedia layanan kesehatan Anda dapat meresepkan obat hepatitis B jika diperlukan.

Saat Melahirkan

- ✓ Pastikan staf di rumah sakit mengetahui Anda menderita hepatitis B.
- ✓ Pastikan penyedia layanan kesehatan yang akan merawat bayi Anda mengetahui Anda menderita hepatitis B.

Pasca-Melahirkan dan Setelahnnya

- ✓ Pada bulan pertama sampai ke-dua, lakukan tindak lanjut bersama penyedia layanan kesehatan Anda untuk perawatan hepatitis B.
 - Hal ini khususnya penting jika Anda mulai menjalani pengobatan selama masa kehamilan.
- ✓ Lakukan tindak lanjut bersama penyedia layanan kesehatan Anda untuk pemantauan hepatitis B setidaknya setiap 6 bulan.



Pastikan pasangan Anda dan semua yang tinggal bersama Anda dites dan mendapat vaksin untuk hepatitis B selama masa kehamilan Anda.

Untuk Bayi

Saat Dilahirkan

- Bayi harus menerima 2 suntikan dalam waktu 12 jam setelah dilahirkan untuk melindungi diri dari infeksi:
- ✓ Satu suntikan imunoglobulin hepatitis B (HBIG)
 - ✓ Suntikan pertama vaksin hepatitis B

1-2 Bulan

- ✓ Bayi Anda harus mendapatkan vaksin hepatitis B yang ke-dua.

6 Bulan

- ✓ Bayi Anda harus mendapatkan vaksin hepatitis B yang ke-tiga.

9-12 Bulan

- ✓ Bayi Anda perlu melakukan tes darah untuk memeriksa status hepatitis B dalam tubuhnya dan mengevaluasi tingkat perlindungannya.

Menyusui

- ✓ Berdiskusilah dengan penyedia layanan kesehatan Anda tentang dukungan menyusui dan cara mencegah atau merawat puting pecah-pecah atau berdarah untuk mengurangi kontak bayi dengan darah Anda.
- ✓ Jika bayi yang baru dilahirkan menerima vaksin hepatitis B dan imunoglobulin hepatitis B (HBIG) pada saat dilahirkan, risiko penularan hepatitis B ibu-ke-anak lewat menyusui sangat rendah. Setelah bayi Anda mendapatkan semua suntikan lengkap, sudah aman untuk menyusui.